

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia (Adica,2019). Pendidikan tinggi diharapkan menjadi pusat penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan serta pemeliharaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian juga sebagai masyarakat pendidikan yang gemar belajar dan mengabdikan pada masyarakat serta melaksanakan penelitian yang menghasilkan manfaat yang dapat meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, bangsa dan negara (Adica,2019). Pengembangan teknologi dalam pendidikan tinggi bisa diterapkan salah satunya dalam pembuatan media pembelajaran agar pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Ahdar, 2019). Pembelajaran biasanya dilakukan secara langsung melalui tatap muka di dalam kelas antara dosen dengan mahasiswa, saling berinteraksi agar tercapai hakikat dari pembelajaran tersebut (Ahdar, 2019). Pembelajaran akan terganggu jika interaksi

secara langsung antara dosen dan mahasiswa tidak tercapai, seperti keadaan pandemi yang tidak bisa melakukan pembelajaran tatap muka didalam kelas.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan. Karena media pembelajaran berfungsi sebagai penyambung atau perantara dalam penyampain materi ajar kepada mahasiswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran yaitu video tutorial. Video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang yang berisi pesan-pesan pembelajaran atau tahapan pembelajaran untuk mempermudah penafsiran terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada yang membutuhkan pengajaran, termasuk dosen maupun mahasiswa (Intan Nur Tungadewi, 2018). Video tutorial dapat diproduksi untuk menjelaskan secara detail suatu proses tertentu, cara pengerjaan tugas tertentu, cara latihan, dan lain sebagainya guna memudahkan tugas dosen (Intan Nur Tungadewi, 2018).

Berdasarkan hasil observasi (Agustus, 2021) pada Prodi Pendidikan Tata Boga Unimed salah satu mata kuliah yang dilaksanakan secara daring yaitu mata kuliah Teknologi Pangan materi pengeringan makanan. Saat menyampaikan materi dosen menggunakan media *power point*. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa pada materi pengeringan makanan perlu dikembangkan media baru selain media yang biasa dipakai dosen dalam pembelajaran teknologi pangan, salah satu media yang bisa dikembangkan untuk pembelajaran dengan materi pengeringan makanan adalah video tutorial, yang memiliki keunggulan terdapat langkah-langkah pembuatan makanan dari bahan baku hingga bahan jadi yang

terstruktur dengan baik dengan memuat video dan audio di dalamnya, serta mudah ditayangkan dengan aplikasi pemutar video. Video tutorial adalah rangkaian gambar bergerak yang ditayangkan saat pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada peserta didik (Mokoginta., dkk 2021). Video tutorial bisa di aplikasikan pada materi pembelajaran yang berhubungan dengan cara pembuatan sesuatu barang atau produk, yang memuat langkah-langkah pembuatan secara berurutan. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul : “Pengembangan Media Video Tutorial Pengeringan Makanan Pada Mata Kuliah Teknologi Pangan Prodi Pendidikan Tata Boga Unimed ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dosen dan mahasiswa membutuhkan media baru yang sesuai dengan materi pengeringan makanan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.
2. Dosen belum menggunakan media pembelajaran video tutorial.
3. Kurangnya memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan efektif dalam pembelajaran.
4. Kurangnya video pada materi pengeringan makanan yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan fokus dalam pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Media video tutorial dibatasi pada media video tutorial pengeringan makanan menggunakan pemanas alami (matahari) dan pemanas buatan (vacum drying).
2. Materi video tutorial dibatasi pada materi pengeringan makanan.
3. Subjek penelitian dibatasi pada ahli materi, dan ahli media.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media Video Tutorial pengeringan makanan pada mata kuliah Teknologi Pangan ?
2. Bagaimana kelayakan media Video Tutorial pengeringan makanan menurut ahli materi dan ahli media ?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Menghasilkan media video tutorial pengeringan makanan pada mata kuliah Teknologi Pangan.
2. Mengetahui kelayakan media video tutorial pengeringan makanan menurut ahli materi dan ahli media.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa, media video tutorial dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mudah, singkat dan menyenangkan. Media pembelajaran tutorial video dapat

dipergunakan sebagai inovasi dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan dapat disosialisasikan untuk diterapkan pada mata kuliah lainnya. Sehingga dalam proses pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan adalah Media pembelajaran menjelaskan prosedur pengeringan makanan dari bahan baku sampai pada pengeringan. Video tutorial dirancang sederhana namun detail sehingga menarik perhatian mahasiswa. Video tutorial berbentuk video langkah-langkah 3 dimensi. Video tutorial dapat dioperasikan menggunakan laptop, komputer dan *Smartphone* yang memiliki aplikasi pemutar video.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media dalam penelitian ini karena media pembelajaran berbasis video tutorial dapat membantu dalam pemahaman materi kepada mahasiswa, selain itu media pembelajaran dapat membangkitkan fokus dan minat belajar khususnya pembelajaran Teknologi Pangan.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran adalah: media video tutorial dapat menjadikan suasana pembelajaran di kelas lebih aktif dan efektif dalam

penyampaian materi pembelajaran kepada mahasiswa. Media pembelajaran video tutorial lebih menarik fokus dan minat mahasiswa dalam belajar.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan media pembelajaran adalah: Keterbatasan waktu yang tersedia menyebabkan pengembangan media video tutorial hanya untuk materi materi pengeringan makanan.

